

Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mollo Selatan

Stefen Ly Kase^{1*}, Yeheskial Nggandung^{2*}, & Andri Paulus Loe^{3*}
¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Nusa Cendana
*e-mail: stefenkase58@gmail.com

ABSTRAK:

Abstrak: riset ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab siswa kesulitan belajar ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Mollo Selatan. Riset ini dilakukan dengan analisis kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel pada riset ini yaitu siswa kelas XI IPS, yang diambil dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Cara memperoleh data dalam riset ini yaitu observasi, dokumentasi dan kuesioer, sedangkan data dianalisis dengan regresi linear berganda. Hasil hasil uji t motivasi belajar (X_1) positif dan signifikan mempengaruhi kesulitan belajar dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 8,843 > 1,667 t_{tabel}$, perhatian orang tua (X_2) positif dan signifikan mempengaruhi kesulitan belajar dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 6,761 > 1,667 t_{tabel}$ dan metode mengajar guru (X_3) negatif dan tidak signifikan mempengaruhi kesulitan belajar dengan signifikansi $0,078 > 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} -1,792 > 1,667 t_{tabel}$. Sedangkan hasil uji F ($F_{hitung} 83,622 > 2,74 F_{tabel}$)

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Belajar, dan Hasil Belajar

ABSTRACT

Abstract: this research aims to determine the factors that cause students to have difficulty learning economic in class XI IPS SMA Negeri 1 Mollo Selatan. This research was carried out using quantitative analysis with a descriptive approach. The sample in this research was class XII IPS students, taken using nonprobability sampling techniques. Data collection techniques in this research were observation, questionnaires and documentation. Meanwhile the data in this study was analyzed using multiplier linear regression. The result of the t test result of learning motivation (X_1) are positive and significantly influencer learning difficulties significantly $0,000 < 0,05$ $t_{hitung} 8843 > 1,667$ with t_{table} , parents attention (X_2) are positive and significantly influencer lerning difficulties significance $0,000 < 0,05$ $t_{hitung} 6.761 > 1,667 t_{table}$ and teacher teaching methods (X_3) are negatively and do not significantly influencer lerning difficulties significantly $0,078 > 0,05$ $t_{hitung} -1.792 > 1,667 t_{table}$. Meanwhile the result of the F test ($F_{hitung} 83,622 > 2,74 F_{table}$)

Keywords : Causes, Difficulty Learning, Economy.

PENDAHULUAN

Pada era ini, manusia dituntut untuk melakukan perubahan. Upaya yang dapat dilakukan demi melakukan perubahan itu yakni melalui pendidikan. Menurut Dewey, (2004) pendidikan ialah suatu prosedur yang dipakai seseorang dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Semua bagian perkembangan manusia, termasuk perkembangan fisik, kesehatan mental, pikiran, perasaan, dan

sosial, dipengaruhi oleh pendidikan.

Kemajuan ini, kita dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan (Clements, 2004).

Rahma dan Hia, (2014) berpendapat bahwa belajar yaitu proses yang dilalui seseorang demi mendapat pengetahuan baru. Dapat dilihat bahwa proses belajar setiap individu tidak selalu terselenggara dengan baik, kadang kala ada siswa yang

memahami materi dengan cermat, namun ada siswa yang masih merasa kesulitan di dalam proses pembelajaran. Menurut Jusra, (2014) perbedaan pada setiap siswa inilah yang menyebabkan tingkah laku belajar siswa menjadi pasif sehingga siswa kesulitan dalam belajar.

Muhibbin, (2008) berpendapat bahwa cara belajar adalah pendekatan yang digunakan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang apa yang mereka pelajari. Hasil yang diperoleh dipengaruhi oleh bagaimana siswa belajar di rumah dan bagaimana mereka belajar, jika siswa dapat belajar dengan baik di rumah, mereka secara otomatis akan mendapatkan hasil yang lebih baik di rumah. Guru di sekolah tetap dapat mengajar karena kemampuan mereka untuk belajar secara mandiri di rumah (Maula, 2018).

Kesulitan belajar merupakan suatu titik yang dimana peserta didik mengalami gangguan pada proses belajarnya, selain itu kesulitan belajar merupakan keadaan dimana siswa tidak bisa belajar seperti biasanya. Kesulitan yang dialami peserta didik tentunya bukan hanya tertuju pada mata pelajaran alamiah tetapi pada mata pelajaran sosial juga seperti mata pelajaran ekonomi. Menurut Khafid, (2007) sumber kesulitan belajar siswa dapat berasal dari dalam diri mereka sendiri (faktor internal) dan dari luar mereka sendiri (faktor

eksternal). Faktor dari dalam diri siswa termasuk sakit, kurang sehat, intelegensi, bakat, minat, motivasi, kesehatan mental, dan jenis khusus siswa sedangkan orang tua, sekolah, dan lingkungan sosial adalah faktor dari luar diri siswa. Hidayat, (2017) menyatakan bahwa lingkungan sekolah dapat memengaruhi suasana sekolah dan cara belajar siswa, sedangkan Asmanullah et al., (2019) berpendapat bahwa karena siswa adalah bagian dari masyarakat dan sosial, sikap mereka terhadap pembelajaran dapat dipengaruhi oleh aktivitas yang mereka lakukan di lingkungan mereka. Menurut Natasya et al., (2019) faktor-faktor penyebab kesulitan belajar adalah faktor Internal, (dalam diri peserta didik) yang mencakup sikap, motivasi, minat sedangkan faktor eksternal (luar diri peserta didik) yang meliputi metode mengajar guru, dan perhatian dari orang tua.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan di SMA Negeri 1 Mollo Selatan, ditemukan sebagian besar siswa mengalami hambatan dalam belajar ekonomi sehingga menyebabkan siswa tersebut memperoleh hasil belajar yang rendah. Kesulitan belajar pada siswa disebabkan oleh faktor internal, seperti rendahnya motivasi belajar dari peserta didik itu sendiri yang membuat mereka tidak bersungguh-sungguh dalam belajar, sedangkan faktor eksternal peserta didik kesulitan belajar, seperti minimnya

perhatian dari orang tua dalam mengontrol perkembangan proses belajar anak mereka dan metode mengajar yang dipakai guru kurang tepat.

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Siswa Kelas XI IPS Mata Pelajaran Ekonomi

Kelas	Jumlah Siswa	Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
XI IPS 1	25	12	48,00	13	52,00
XI IPS 2	23	9	39,13	14	60,87
XI IPS 3	22	6	27,27	16	72,72
Jumlah	70	27	38,14	43	61,86

Sumber: SMA Negeri 1 Mollo Selatan

Dari Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa banyak siswa yang belum mencapai KKM (75). Kelas yang paling rendah ketuntasannya terdapat pada Kelas XI IPS 1. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan belajar peserta didik dalam mempelajari ekonomi masih sangat rendah.

METODE

Riset ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti mengambil informasi menggunakan teknik berupa observasi, kuesioner dan dokumentasi sedangkan tahap analisis data yang dipakai dalam riset ini adalah regresi linear berganda. Studi ini akan menggunakan metode sampel acak proporsional yang dipilih secara acak untuk setiap kelas, jadi setiap siswa akan memiliki peluang yang sama sebagai sampel karena persentase siswa di kelas akan dipilih secara acak, (Mardayanti & Hadi, 2021).

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel	Indikator
Motivasi belajar merupakan faktor dari individu yang berperan penting dalam menumbuhkan antusiasme dan ketekunan belajar (Sardiman, 2011)	1. Peserta didik berkeinginan untuk mendapatkan prestasi 2. Harapan untuk berhasil 3. Belajar dari kegagalan (Amalliyah et al., 2021)
Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama bagi seorang anak. (Slameto, 1995)	1. Cara orang tua memperhatikan belajar anaknya 2. Relasi antar anggota keluarga (Ratnawati, 2017)
Metode mengajar merupakan teknik penyampain suatu materi pada siswa (Audina, 2021)	1. Penyesuain Metode Mengajar (Dalyono, 2010)
Kesulitan belajar merupakan suatu keadaan dimana terdapat berbagai macam hambatan/kendala dalam mencapai hasil belajar (Watoni, 2019)	1. Siswa tidak bisa menguasai materi dengan waktu yang sudah ditentukan 2. Prestasi belajar yang diperoleh siswa rendah (Mufridah et al., 2021)

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel	R hitung	Ket
Metode Belajar (X ₁)	0,733	Valid
	0,736	
	0,474	
	0,476	
	0,52	
	0,612	
Perhatian orang tua (X ₂)	0,625	
	0,625	
	0,839	
	0,646	
	0,803	
	0,802	
Metode mengajar (X ₃)	0,546	
	0,684	
	0,646	
	0,627	
	0,499	
	0,493	
Kesulitan belajar (Y)	0,736	
	0,444	
	0,705	
	0,741	
	0,435	
	0,801	

Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Uji ini memperlihatkan bahwa semua variabel indikator X₁, X₂, X₃, dan Y mempunyai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} (0,1982). Kesimpulannya indikator kuesioner yang digunakan oleh X₁, X₂, X₃, dan Y valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	CronbachAlpha	Ket
Metode Belajar (X ₁)	0,74	Reliabel
Perhatian orang tua (X ₂)	0,817	
Motivasi belajar(X ₃)	0,631	
Kesulitan belajar	0,711	

Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji reliabilitas, yang dapat dilihat di Tabel 4.9, dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan memenuhi syarat sebagai alat penelitian. Setiap variabel memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih besar dari 0,60.

1. Uji Normalitas

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	25,2142857
	Std. Deviation	2,53044865
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,086
	Negative	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z		,955
Asymp. Sig. (2-tailed)		,322
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Uji statistik pada tabel diatas menampakkan nilai signifikan pada

Kolmogorov-Smirnov adalah 0,322 dan disimpulkan bahwa residual itu terdistribusi dengan normal lantaran nilainya diatas (0,05) atau asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	motivasi belajar	,434	2,303
	perhatian orang tua	,539	1,855
	metode mengajar	,529	1,889

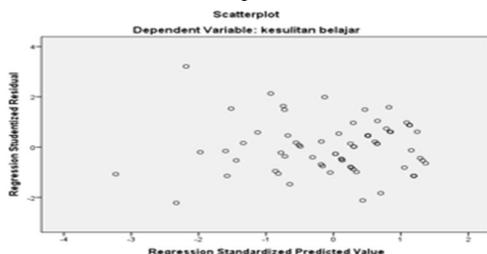
a. Dependent Variable: kesulitan belajar

Sumber: Data Olahan SPSS, 2023

Uji ini menghasilkan nilai *Tolerance* tiap-tiap variabel independen dengan nilai di atas 0,1

3. Uji Heteroskedasitas

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedasitas



Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik pola tersebar dengan merata, maka dari itu hal ini menjadi bukti bahwa dalam model regresi tidak ada masalah heterokedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.10 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
motivasi belajar	70	16	30	25,07	3,209
perhatian orang tua	70	12	30	24,23	3,535
metode mengajar	70	16	30	25,74	2,957
kesulitan belajar	70	16	29	25,21	2,750
Valid N (listwise)	70				

Sumber: Data olahan SPSS, 2023

- Motivasi belajar (X1), bahwa nilai minimum 16, maksimum sebesar 30, nilai rata rata motivasi belajar 25,07 dan standar deviasi data motivasi belajar 3,209.
- Perhatian orang tua (X2), bahwa nilai minimum 12, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata rata motivasi belajar 24,23 dan standar deviasi data motivasi belajar 3,535.
- Metode mengajar (X3), bahwa nilai minimum 16, nilai maksimum sebesar 30, nilai rata rata motivasi belajar 25,74 dan standar deviasi data motivasi belajar 2,957.
- Kesulitan belajar (Y), nilai maksimum sebesar 29, nilai rata rata motivasi belajar 25,21 dan standar deviasi data motivasi belajar 2,750.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,800	1,226		4,729	,000
motivasi belajar	,554	,063	,647	8,843	,000
perhatian orang tua	,345	,051	,444	6,761	,000
metode mengajar	-,110	,062	-,119	-1,792	,078

a. Dependent Variable: kesulitan belajar

Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Berdasarkan rumus persamaan regresi

diatas dapat di interpetasikan:

- 1) Nilai konstanta 5,800 artinya jika variabel independen tidak ada dengan kata lain sama dengan 0 maka nilai kesulitan belajar di SMA Negeri 1 Mollo selatan positif sebesar 5,800.
- 2) Koefisien Motivasi belajar (X1) memiliki nilai positif 0,554. Artinya jika terjadi kenaikan 1% maka kesulitan belajar di SMA Negeri 1 Mollo selatan naik menjadi 0,544.
- 3) Koefisien Perhatian orang tua (X2) memiliki nilai positif 0,343. Artinya jika terjadi kenaikan 1% maka kesulitan belajar di SMA Negeri 1 Mollo selatan akan naik sebesar 0,343.
- 4) Koefisien Metode mengajar (X3) memiliki nilai negatif sebesar -0,110 Artinya jika terjadi penurunan 1% maka kesulitan belajar di SMA Negeri 1 Mollo selatan akan turun sebesar -0,110.

2. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.15 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5,800	1,226		4,729	,000
motivasi belajar	,554	,063	,647	8,843	,000
perhatian orang tua	,345	,051	,444	6,761	,000
metode mengajar	-,110	,062	-,119	-1,792	,078

a. Dependent Variable: kesulitan belajar

Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Hasil perhitungan SPSS dalam Tabel 4.15 yakni :

- 1) Nilai t_{hitung} variabel motivasi belajar (X1) sebesar 8,843 dan signifikansi 0,000. Nilai

$t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} (8,843 > 1,667) dan signifikansi lebih kecil dari α (0,000 < 0,05) ,

- 2) Nilai t_{hitung} variabel perhatian orang tua (X2) sebesar 6,761 dan signifikansi 0,000. Nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} (6,761 > 1,667) dan signifikansi lebih kecil dari α (0,000 < 0,05),
- 3) Nilai t_{hitung} variabel metode mengajar guru (X3) sebesar -1,792 dan signifikansi 0,340. Nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} (-1,792 > 1,667) dan signifikansi lebih besar dari α (0,078 > 0,05),

3. Uji F

Tabel 4.14 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	441,819	3	147,273	121,550	,000 ^b
	Residual	79,967	66	1,212		
	Total	521,786	69			

a. Dependent Variable: kesulitan belajar
b. Predictors: (Constant), metode mengajar, perhatian orang tua, motivasi belajar

Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Hasil di atas memperlihatkan nilai F_{hitung} sebesar 83,622 lebih besar dari nilai f_{tabel} sebesar 2,74, selain mambandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} , nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.16 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,920 ^a	,847	,840	1,101

a. Predictors: (Constant), metode mengajar, perhatian orang tua, motivasi belajar
b. Dependent Variable: kesulitan belajar

Sumber: Data olahan SPSS, 2023

Hasil di atas memperlihatkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,920 atau 92,0%. Dari analisis diatas diraih nilai R square (R^2) sebesar 0,874

PEMBAHASAN

1. Pengaruh motivasi belajar (X_1) terhadap kesulitan belajar

Berdasarkan hasil diatas diperoleh hasil yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kesulitan belajar. Hal ini dibuktikan oleh Uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $8,843 > t_{tabel} 1,667$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini juga didukung oleh regresi berganda sebesar 0,554., jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat membantu siswa dalam proses belajarnya, karena jika motivasi belajar siswa tinggi maka siswa tersebut akan lebih giat belajar dan tidak ada kendala dalam proses belajar sehingga hasil belajar yang didapat juga memuaskan.

Riset ini diperkuat oleh pernyataan Hamalik, (2013) yang mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dan tidak gampang putus asa dalam belajarnya akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Riset ini searah dengan riset yang

dilakukan oleh Astuti & Riyadi, (2022) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan kesulitan belajar, dimana disekolah tersebut banyak siswa yang mendapatkan hasil yang memuaskan. Ketertarikan siswa pada suatu mata pelajaran membuat motivasi belajar mereka tinggi sehingga membantu mereka untuk belajar dengan baik. Hal ini dibuktikan oleh uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $6,760 > t_{tabel} 1,660$ dan didukung oleh regresi berganda sebesar 0,540.

2. Pengaruh perhatian orang tua (X_2) terhadap kesulitan belajar

Berdasarkan hasil diatas diperoleh hasil yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan kesulitan belajar. Hal ini dibuktikan oleh Uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $6,761 > t_{tabel} 1,667$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini juga didukung oleh regresi berganda sebesar 0,343, jadi dapat disimpulkan bahwa makin baik perhatian dari kedua orang tua maka, proses belajar siswa akan terarah dan semakin baik sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan memuaskan.

Riset ini diperkuat oleh pernyataan Ahmadi, (1991) yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajarannya, seorang anak memerlukan dukungan dan perhatian dari keluarganya sehingga belajarnya tidak

terganggu dan hasil yang didapat juga memuskan.

Riset ini searah dengan riset yang dilakukan oleh Wulandari et al., (2014) yang mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara orang tua dengan kesulitan belajar, dimana peran orang tua sangatlah penting dalam perkembangan belajar anak. Seorang siswa yang diperhatikan waktu belajarnya di rumah oleh kedua orang tua sangat membantu proses belajarnya karena siswa akan tekun belajar dan tidak membuang-waktunya untuk bermain gadget saja. Hal ini dibuktikan oleh uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $8,740 > t_{tabel}$ 1,720 dan didukung oleh regresi berganda sebesar 0,442.

3. Pengaruh metode mengajar (X_3) terhadap kesulitan belajar

Berdasarkan hasil diatas diperoleh hasil yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara metode mengajar dengan kesulitan belajar. Hal ini dibuktikan oleh Uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} $-1,792 > t_{tabel}$ 1,667 dengan signifikan $0,078 < 0,05$. Hal ini juga didukung oleh regresi berganda sebesar -0,110, jadi dapat disimpulkan bahwa metode mengajar yang dipakai guru kurang cocok sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya.

Riset ini diperkuat oleh pernyataan Sobur, (2011) yang menyatakan bahwa jika metode mengajar yang dipakai oleh guru kurang tepat, maka siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Riset ini searah dengan riset yang dilakukan Syahmawati, (2020) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan antara metode mengajar dengan kesulitan belajar, dimana penelitian ini menjelaskan bahwa pada saat pelajaran berlangsung guru menggunakan metode yang kurang tepat sehingga siswa cepat jenuh, bosan dan tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dibuktikan oleh uji t yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-1,880 > t_{tabel}$ -1,783 dan didukung oleh regresi berganda sebesar -0,102.

4. Pengaruh motivasi belajar (X_1), perhatian orang tua (X_2) dan metode mengajar guru (X_3) terhadap kesulitan belajar siswa (Y)

Variabel (X_1) dan (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap (Y) sedangkan metode mengajar (X_3) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap (Y). Nilai F_{hitung} sebesar $83,622 > f_{tabel}$ 2,74 dengan signifikan $0,000 < 0,05$, dengan demikian diartikan bahwa

variabel motivasi belajar dan perhatian orang tua berkontribusi positif terhadap kesulitan belajar siswa sedangkan metode mengajar berkontribusi negatif terhadap kesulitan belajar. Hasil riset ini sejalan dengan penelitian Hariyanti, (2021) yang menemukan hasil bahwa Motivasi Mengajar (X1) dan Perhatian orang tua (X2) berpengaruh secara simultan terhadap kesulitan belajar (Y) sedangkan metode mengajar (X3) berpengaruh parsial terhadap kesulitan belajar (Y). Hal ini di buktikan oleh F_{hitung} sebesar $88,783 > f_{tabel} 2,76$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi Belajar (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan belajar (Y).
2. Variabel perhatian orang tua (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan belajar (Y).
3. Variabel metode mengajar guru (X3) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesulitan belajar (Y).
4. Variabel Motivasi Belajar (X1) dan variabel perhatian orang tua (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesulitan belajar (Y) sedangkan metode mengajar guru (X3)

secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kesulitan belajar(Y).

Daftar Pustaka

- Asmanullah, A. S., Hamdani, A, A. (2019). Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik di SMK Bidang Teknologi dan Rekayasa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(1), 13–22.
- Astuti, S. ., Haidar, K., & Riyadi, R. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 16 Samarinda. *Educational Studies*, 2(1), 63–73.
- Dewey, J. (2004). *Experience And Education*. Teraju.
- Fakhrudin. (2007). *Pengajaran Remedial dan Pengayaan*. Bayumedia Publishing.
- Handoko, B. (2017). Pengaruh Promosi, Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Titipan Kilat JNE Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis*, 18(1), 61–72.
- Hidayat, M. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, dan Dukungan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 103. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n1.p103-114>
- Khafid, M. (2007). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi. *Dinamika Pendidikan*, 2(2), 185–203.
- Mardayanti M., & H. (2021). Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan

- Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Batik 2 Surakarta. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 5(4), 680–686.
- Marlina, L., S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong. *Jurnal Keilmuan, Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 2(1), 66–74.
- Natasya, N. D., Surya, Y. F., & Marta, R. (2019). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Bangkinang Kota (Materi Pecahan). *Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah*, 3(2), 1–8.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sofan, A. (2013). *Pengembangan & Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. PT. Prestasi Pustakakarya.
- Syahmawati. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Kepahiang Tahun Pelajaran 2019/2020 dalam Memahami Materi Ekonomi Akuntansi Laporan Keuangan Perusahaan jasa. *Jurnal Perspektif*, 14(2), 58–66.
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Rineka Cipta.